



PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL DAN IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD

Ratih Sayekthi

Sekolah Tinggi Tribuana Bekasi, Indonesia
Corresponding Author : Ratih Sayekthi
Email : ratihsayekthi@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 27 April 2022

Disetujui : 06 Juni 2022

Dipublikasikan : 15 Juni 2022

ABSTRAK

Kata Kunci:
Audit Internal,
Pengendalian
Internal,
Implementasi
*Good Corporate
Governance* dan
Pencegahan
Fraud

Latar Belakang: Korupsi sudah merambah ke banyak aspek kehidupan mulai dari pelayanan publik sampai dengan pengadaan barang dan jasa pemerintah, mulai dari pemerintah daerah sampai pemerintah pusat, mulai dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/D) sampai sektor swasta. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Audit Internal, Pengendalian Intern dan implementasi *good corporate governance* terhadap pencegahan fraud pada PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero). **Metode:** Studi ini menggunakan penelitian penjelasan kausalitas yakni menjelaskan suatu hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (audit internal, pengendalian intern dan implementasi *good corporate governance*) dan satu variabel terikat (pencegahan fraud). Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud di PT. KBN (P) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud di PT. KBN (P) implementasi *good corporate governance* terhadap Pencegahan fraud di PT. KBN (P). **Kesimpulan:** Pengaruh yang signifikan dari pengendalian intern terhadap pencegahan fraud. Implementasi *good corporate governance* (X), berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud (Y) di PT. KBN (P). Adanya pengaruh yang signifikan dari implementasi *good corporate governance* terhadap pencegahan fraud.

ABSTRACT

Keywords:
Internal Audit,
Internal Control,
Implementation
Of Good
Corporate
Governance and
Fraud Prevention

Background: Corruption has penetrated into many aspects of life, from public services to the procurement of government goods and services, from local governments to the central government, from State/Regional Owned Enterprises (BUMN/D) to the private sector. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the effect of Internal Audit, Internal Control and Implementation of Good Corporate Governance on Fraud Prevention at PT. Nusantara Bonded Zone (Persero). **Method:** This study uses causality explanation research, which explains a relationship between variables through hypothesis testing. In this study there are three independent variables (internal audit, internal control and implementation of good corporate governance) and one dependent variable (fraud prevention). The data analysis technique in this

study used multiple linear regression with the help of the SPSS program. Results: The results of this study indicate that internal audit has a positive effect on Fraud Prevention at PT. KBN (P) Internal control has a positive effect on Fraud Prevention at PT. KBN (P) implementation of Good Corporate Governance on Fraud Prevention at PT. KBN (F). Conclusion: The significant effect of internal control on fraud prevention. Implementation of Good Corporate Governance (X), has a positive effect on fraud prevention (Y) at PT. KBN (P). There is a significant effect of the implementation of Good Corporate Governance on fraud prevention.

PENDAHULUAN

Korupsi sudah merambah ke banyak aspek kehidupan mulai dari pelayanan publik sampai dengan pengadaan barang dan jasa pemerintah, mulai dari pemerintah daerah sampai pemerintah pusat, mulai dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/D) sampai sektor swasta” (Umar, Purba, Safaria, Mudiari, & Sariyo, 2021).

Sudut pandang masyarakat yang tidak dengan kondisi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang terlihat dimasyarakat berhasil tetapi malah justru mengalami kegagalan, akibat dari lemahnya profesionalisme personilnya BUMN tersebut (Siringoringo & Naldo, 2022). Kondisi ini dibenarkan karena personil perusahaan di berbagai BUMN merupakan birokrat-birokrat yang ditempatkan tanpa terlebih dahulu mendapatkan pelatihan dimana mereka bertugas atau belum memiliki visi bisnis untuk mengembangkan perusahaan kedepannya. Dengan kondisi seperti ini, tidak dapat disangkal pula bahwa adanya kenyataan dari sisi profesionalisme bisnis, kebanyakan manajer-manajer diperusahaan BUMN seringkali tidak disiapkan untuk menghadapi perubahan yang akibatnya di era globalisasi yang semakin berkembang, para manejer di perusahaan BUMN tersebut tidak dapat mempertahankan pasar yang sudah dikuasi dan ditambah dengan kualitas pelayanan mereka yang buruk (Syarif, 2019).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pencegahan fraud berkaitan dengan kualitas dari Audit Internal maupun sistem pengendalian internal (Sundari & Suratman, 2022). Auditor internal yang baik dapat mencegah kecurangan dan semakin baik pelaksanaan tata kelola perusahaan pada BUMN di Indonesia maka akan dapat mencegah terjadinya kecurangan lebih dini” (Aditya & Nurbaiti, 2020). Fraud dapat terjadi apabila dipenuhinya tiga unsur dalam fraud triangle. Hasil Penelitian menunjukkan “bahwa pencegahan fraud melalui audit internal adalah untuk memperkecil kemungkinan terjadinya fraud, membatasi atau mengurangi kerugian yang mungkin timbul bila terjadi fraud (Arif, 2021). Hasil-hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa pencegahan fraud adanya keterkaitan dengan cara kerja Audit Internal dan sistem pengendalian internal yang ada dalam organisasi. Dengan adanya Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal yang baik dalam suatu organisasi serta telah melakkan implementasi *good corporate governance* akan mendeteksi secara dini pencegahan fraud didalam organisasi tersebut.

Berdasarkan dengan fenomena dan beberapa teori yang telah dikemukakan diatas dan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan kembali oleh penulis dengan penelitian terhadap salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pengelolaan kawasan industri serta adanya penelitian terhadap audit internal, pengendalian internal, implementasi *good corporate governance* terhadap pencegahan fraud diperusahaan tersebut. Penelitian ini mengambil objek penelitiannya yang akan dilakukan pada salah satu perusahaan BUMN yaitu PT. Kawasan Berikat Nusantara (P) yang mana perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak pada pengelolaan kawasan industri dan jasa logistik. (Tania, 2018) menyatakan bahwa “mengelola suatu

perusahaan telah lama dikenal suatu istilah yang disebut dengan *agency theory*". *Agency theory* (teori keagenan) seperti yang dikemukakan oleh (Sintyawati & Dewi, 2018) adalah "suatu teori yang mengemukakan bahwa, pemisahan antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen) suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency probelm*)". (Janrosli & Lim, 2019) mendefinisikan *good corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka". Berdasarkan definisi tersebut, Nampak dengan jelas bahwa "*good corporate governance* merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing". Menurut (Barasa, 2019) "audit internal merupakan pengawasan manajerial yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian dengan tujuan membantu semua anggota manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggungjawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ditelaah". (Nusantara, 2022) menyatakan "bahwa fraud merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Kamus Hukum mengartikan fraud (Inggris) atau Fraude (Belanda) sebagai kecurangan atau Frauderen/Verduisteren (Belanda) yaitu perbuatan menggelapkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 278 KUHP, Pasal 268 KUHPer". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Internal, Pengendalian Intern dan Implementasi *good corporate governance* terhadap pencegahan fraud pada PT. kawasan berikat nusantara (Persero).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah deskriptif yang merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri. Jenis penelitian ini merupakan suatu hubungan dan pengaruh yang terjadi antar kuesioner yang merupakan sebagai alat pengumpul data primer. Berdasarkan hipotesis dalam rancangan penelitian ini yang ditentukan oleh variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas yang dipergunakan yaitu audit internal, pengendalian intern dan implementasi *good corporate governance*, dan satu variabel terikat yaitu pencegahan fraud. Selanjutnya dalam menentukan instrumen berdasarkan variabel penelitian lalu kemudian menentukan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dengan menggunakan alat analisis deskriptif dan kuantitatif. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik survey berupa penyebaran angket (kuesioner) kepada respondennya. Populasi penelitian ini adalah yang bertugas di Pt. kawasan berikat nusantara (Persero) di Jalan Raya Cakung - Cilincing Jakarta Utara serta di kantor-kantor Untuk Kerja Kawasan Cakung dan Marunda & Tg. Priok PT. KBN (Persero) Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 240 pegawai. Bersarnya responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 148 responden.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen populasi untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan responden dilakukan secara purposive sampling yaitu sampel ditentukan berdasarkan sejumlah pertimbangan dan kriteria tertentu.

Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji validitas konstruk. Secara sederhana dapat dikemukakan, bahwa validitas konstruk dari sebuah instrumen ditentukan dengan jalan mengkorelasikan antara skor masing-masing item dengan total skor masing-masing item. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf kepercayaan tertentu, berarti instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai 1.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji Kolmogorov dan Smirnov. Penerapan pada uji *kolmogorov smirnov* adalah bahwa jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung VIF (*Variance Inflationary Factor*) dan tol (*Tolerance*). Jika nilai VIF diatas 10 dan tol dibawah 0,10 maka berarti terjadi *multikolinierritas*.

Uji Regresi Berganda

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis *regresi linear* berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan model persamaanregresi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pencegahan *Fraud*

β_0 = konstanta

β = koefisien

regresi

X1 =

Audit

Internal

X2 = Pengendalian Internal

X3 = Implementasi *Good Corporate*

Governance = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Adapun hasil dari uji validitas untuk variabel Profesionalisme dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.
Hasil Pengujian Validitas

No	Indikator	(r hitung)
AUDIT INTERNAL		
1	A1	0,721
2	A2	0,715
3	A3	0,829
4	A4	0,790
5	A5	0,719
6	A6	0,708
7	A7	0,572
No	Indikator	(r hitung)
PENGENDALIAN INTERN		
1	P1	0,411
2	P2	0,401
3	P3	0,495
4	P4	0,587
5	P5	0,640
6	P6	0,574
7	P7	0,553
8	P8	0,525
9	P9	0,610
10	P10	0,513
11	P11	0,612
12	P12	0,644
13	P13	0,677
14	P14	0,564
15	P15	0,593
16	P16	0,505
17	P17	0,680
IMPLEMENTASI GCG		
1	G1	0,640
2	G2	0,738
3	G3	0,741
4	G4	0,719
5	G5	0,749
6	G6	0,770
7	G7	0,676
8	G8	0,714
9	G9	0,717
10	G10	0,691
11	G11	0,652

12	G12	0,633
----	-----	-------

Sumber: Penulis 2022

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel yang digunakan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,167$). Dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator merupakan data yang valid sehingga memberikan keyakinan bahwa data dapat dipercaya.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Audit Internal	0,882	Reliabel
2	Pengendalian Internal	0,774	Reliabel
3	Implemtasu <i>Good Corporate Governance</i>	0,922	Reliabel
4	Pencegahan <i>Fraud</i>	0,942	Reliabel

Sumber: Penulis 2022

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dijelaskan nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel berada pada kategori reliabel sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan kondisi nyata dalam organisasi sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Normalitas

Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34367627
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102

Sumber: Penulis 2022

Hasil uji normalitas pada tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,102 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data variabel penelitian sudah berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1.	Audit Internal	0,621	1,609
2.	Pengendalian Internal	0,531	1,883
3.	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i>	0,470	2,126

Sumber: Penulis 2022

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model terbebas dari masalah multikolinearitas.

Hasil Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda tersebut disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Prediksi Arah	B	t	Sig. (one-tail)	Kesimpulan
Audit Internal	+	,140	1,699	0,092	H1 Diterima
Pengendalian Internal	+	,205	2,383	0,019	H2 Diterima
Implementasi <i>Good Corporate Governance</i>	+	,447	4,348	0,000	H3 Diterima

Sumber: Penulis 2022

Berdasarkan output pengujian diatas, maka dapat di buatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,978 + 0,140X_1 + 0,205X_2 + 0,447X_3$$

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6.
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.436	34759

a. Predictors: (Constant), ATOTAL, PTOTAL, GTOTAL

Sumber: Penulis 2022

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,436 atau sebesar 43,6%. Artinya variabel Audit Internal, Pengendalian Intern, implementasi *good corporate governance* dengan pencegahan fraud secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 43,6 % terhadap karyawan di PT. Kawasan Berikat Nusantara (P). sedangkan sisanya sebesar 56,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Hipotesis dengan Uji F

Untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil uji hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini

Tabel 7.
Hipotesis dengan Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
aa1 Regression	12,897	3	4,299		
Residual	15,827	131	,121	35,582	0,000 ^b
Total	28,724	134			

a. Dependent Variable: FTOTAL

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Komitmen Organisasi, X1*M, X2*M, X3*M.

Sumber: Penulis 2022

Berdasarkan tabel 7, hasil pengujian F memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Audit Internal (X1), Pengendalian Intern (X2), dan Implementasi Good Corporate Governance (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud (Y) pada PT. Kawasan Berikat Nusantara (P).

Hipotesis dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan adalah bila tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($\text{Sig.} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Hasil uji hipotesis dengan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8.
Hipotesis dengan Uji t

Variabel	Prediksi Arah	Beta	t	Sig. (two-tail)	Keputusan
Audit Internal	+	0,140	1,699	0,046	H1 Diterima
Pengendalian Intern	+	0,205	2,383	0,010	H2 Diterima
Implementasi GCG	+	0,447	4,348	0,000	H3 Diterima

Sumber: Penulis 2022

Tabel 8 menjelaskan bahwa, hasil uji t pada variabel audit internal menghasilkan nilai beta positif sebesar 0,140 dan nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa audit internal terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud di PT. Kawasan Berikat Nusantara (P). Hasil uji t pada variabel pengendalian intern menghasilkan nilai beta positif sebesar 0,205 dan nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengendalian intern terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud di PT. Kawasan Berikat Nusantara (P) pada variabel implementasi *good corporate governance* menghasilkan nilai beta positif sebesar 0,447 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa implementasi *good corporate*

governance terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud di PT. Kawasan Berikat Nusantara.

1. Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud

Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh audit Internal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud di PT. KBN (P). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Silaen & Pratami, 2022) yang menemukan bahwa peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan atau secara optimal berarti peran audit internal dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam perusahaan. sejalan pula dengan penelitian (Noorbakti, Justinia Castellani, & MSi, 2022) yang menyatakan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap fraud karena semakin baik peran audit internal maka semakin tinggi pencegahan kecurangan, semakin efektifnya peran audit internal maka pencegahan kecurangan dapat dijamin. Begitupun dengan hasil penelitian (Fernando & Sitorus, 2020) yang menyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud

Pengendalian *intern* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud di PT. KBN (P). Penerapan pengendalian *intern* secara optimal dapat mencegah terjadinya kecurangan. Zarlis, (2018) menyatakan bahwa dengan diterapkannya pengendalian internal pada perusahaan profit ataupun non profit dapat melindungi asset perusahaan dari fraud dan tentunya membantu manajemen dalam melaksanakan aktivitasnya.

3. Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Fraud

Implementasi *good corporate governance* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud di PT. KBN (P). Penerapan tata kelola perusahaan secara optimal dapat mencegah terjadinya kecurangan. Jika elemen tata kelola berjalan dengan baik, maka fraud dapat dicegah atau dikurangi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, serta untuk menjawab masalah dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud (Y) di PT. KBN (P). Pengaruh yang signifikan dari peran audit internal terhadap pencegahan fraud. Pengendalian *intern* berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud (Y) di PT. KBN (P). Pengaruh yang signifikan dari pengendalian *intern* terhadap pencegahan fraud. Implementasi *good corporate governance* (X), berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud (Y) di PT. KBN (P). Adanya pengaruh yang signifikan dari implementasi *good corporate governance* terhadap pencegahan fraud.

BIBLIOGRAFI

- Aditya, Fikri, & Nurbaiti, Annisa. (2020). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada Pt Pln (Persero) Bagian Wilayah Sumatera Barat). *EProceedings of Management*, 7(2).
- Arif, Muhammad Faisal. (2021). Mendeteksi Kucurangan Laporan Keuangan Dengan

- Menggunakan Fraud Diamond. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 1(1), 46–57.
- Barasa, Adelina Trimenanti. (2019). *Analisis Fungsi dan Tujuan Auditor Intern dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan pada PT. Socfin Indonesia Medan*.
- Fernando, Dio, & Sitorus, Tigor. (2020). Internal Audit, Kualitas Pengendalian, Asimetri Informasi, Perilaku Disfungsional Staff Accounting dan Pengaruhnya terhadap Kecurangan Akuntansi. *Journal of Business & Applied Management*, 13(2), 147–164.
- Janrosl, Viola Syukrina E., & Lim, Joyce. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 226–238.
- Noorbakti, Dicky Irawan, Justinia Castellani, S. E., & MSi, A. K. (2022). *Pengaruh Whistleblowing System Dan Efektivitas Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)(Survey Pada Tiga BUMN di Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Nusantara, Dharma. (2022). *YUME: Journal of Management*.
- Silaen, Br, & Pratami, Jesika. (2022). Pengaruh Peran Dan Tanggung Jawab Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pt. Duta Palma Nusantara Kuantan Singingi Riau Pada Tahun 2020.
- Sintyawati, Ni Luh Ary, & Dewi, Made Rusmala. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan leverage terhadap biaya keagenan pada perusahaan manufaktur. Bali: Udayana University.
- Siringoringo, Anderson, & Naldo, Rony Andre Christian. (2022). *Kelemahan Sistem Pengawasan Internal Badan Usaha Milik Negara Perkebunan Secara Substansi Hukum*. Penerbit EnamMedia.
- Sundari, Dea Murni Putri, & Suratman, H. Sasa S. (2022). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating (Survey pada PT. Bank JTrust Indonesia Tbk)*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Syarif, D. R. Nasrul. (2019). *Komunikasi kontemporer: Bisnis Islam di era digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tania, Johana. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian Tentang Going Concern Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Universitas Katolik Darma Cendika.
- Umar, Haryono, Purba, Rahima Br, Safaria, Siti, Mudiari, Welda, & Sariyo, Harsono. (2021). *The new Strategy in Combating Corruption (Detecting Corruption: HU-Model)*. Merdeka Kreasi Group.
- Zarlis, Dwi. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud di Rumah Sakit (Studi empiris pada Rumah Sakit swasta di Jabodetabek). *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 206–217.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).